

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI GENERASI Z DI MALANG RAYA:
PERBANDINGAN ANTARA MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
DAN INVESTASI EMAS**

(Studi pada Generasi Z di Malang Raya)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

AMINAH NUZUMI
NPM. 21901082208



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan berbelanja dan gaya hidup konsumtif yang tinggi Generasi Z yang menyebabkan kesulitan dalam meminimalisir pengeluaran dan melakukan saving. Maka dari itu, untuk mengelola kekayaan dan sumber daya keuangan diperlukan kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Investasi menjadi metode pengelolaan keuangan dan kekayaan yang dapat dilakukan oleh perorangan.

Minimnya literasi keuangan serta tingginya persepsi risiko seringkali menjadi hambatan utama yang mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada kedua instrumen tersebut.

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini bersamaan dengan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*, dengan kriteria responden Generasi Z berusia 17-28 tahun yang berada di Wilayah Malang Raya, sehingga didapatkan 65 responden penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal dan emas. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk tertarik berinvestasi. Namun, persepsi risiko memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap minat investasi di emas, sementara di pasar modal pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan mendorong minat investasi, kekhawatiran tentang risiko dapat menghambat keputusan investasi, khususnya pada emas. Uji komparasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa Generasi Z menunjukkan ketertarikan yang lebih besar untuk berinvestasi di emas dibandingkan di pasar modal. Fenomena ini bisa jadi terkait dengan sifat investasi emas yang dianggap lebih aman atau lebih mudah dipahami oleh mereka.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting; hasil ini menekankan perlunya peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, edukasi yang lebih transparan mengenai risiko investasi, terutama dalam konteks emas, sangat diperlukan untuk mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan minat berinvestasi. Dengan demikian, langkah-langkah strategis dalam edukasi keuangan bisa menjadi kunci untuk memberdayakan Generasi Z dalam mencapai tujuan investasi mereka.

Kata Kunci: Literasi Keuangan ; Minat Investasi; Persepsi Risiko; Generasi Z

ABSTRACT

This research is motivated by Generation Z high spending tendencies and consumerist lifestyle, which makes it difficult to minimize expenses and save. Therefore, managing wealth and financial resources requires adequate skills and knowledge. Investing is a method of financial and wealth management that individuals can implement.

Lack of financial literacy and high risk perception are often the main barriers affecting their interest in investing. Therefore, this study aims to analyze the influence of financial literacy and risk perception on investment interest in these two instruments.

A quantitative research approach was employed, using Purposive Sampling to select respondents aged 17-28 years from Malang Raya, resulting in 65 participants. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques.

The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment interest in both the capital market and gold. This means that the higher an individual's financial literacy, the greater the likelihood of their interest in investing. However, risk perception has a significant negative impact on investment interest in gold, while its effect on the capital market is not significant. This suggests that although financial literacy encourages investment interest, concerns about risk can hinder investment decisions, especially regarding gold. Further comparative tests reveal that Generation Z shows a greater interest in investing in gold compared to the capital market. This phenomenon may be related to the perception of gold investment as safer or easier to understand.

The implications of this research are significant; the findings emphasize the need for enhanced financial literacy among Generation Z to enable better investment decision-making. Additionally, more transparent education regarding investment risks, particularly in the context of gold, is necessary to reduce risk perception and increase investment interest. Thus, strategic steps in financial education could be key to empowering Generation Z in achieving their investment goals.

Keywords: *Financial literacy; Investment Interest; Risk Perception; Generation Z*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi mengalami kemajuan yang signifikan seiring dengan perkembangan globalisasi, salah satunya ditandai dengan maraknya penggunaan *e-commerce*. Strategi promosi dan penawaran menarik yang diberikan pada momen-momen tertentu menjadikan *e-commerce* mampu meningkatkan minat belanja masyarakat. Survei Populix tahun 2023 mencatat bahwa 54% masyarakat Indonesia memilih berbelanja melalui *e-commerce*, dengan Generasi Z sebagai kelompok pengguna terbesar. Generasi Z didefinisikan sebagai generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 (Arum et al., 2023).

Artikel yang diterbitkan oleh *kompasiana.com* pada 2023 menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki pola belanja lebih impulsif, hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan berbelanja demi kesenangan atau gaya hidup yang cenderung FOMO (*Fear Of Missing Out*). Istilah FOMO ini menunjukkan perilaku konsumtif yang sering terjadi di generasi Z dengan rasa tidak ingin ketinggalan tren yang sedang marak saat itu. Akibat kecenderungan berbelanja dan gaya hidup konsumtif yang tinggi, menyebabkan Generasi Z kesulitan dalam meminimalisir pengeluaran dan melakukan *saving*. Maka dari itu, untuk mengelola kekayaan dan sumber daya keuangan diperlukan kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Pengelolaan tersebut pada akhirnya akan mengarahkan individu dalam mengambil keputusan terkait alokasi dari sumber-sumber tersebut.

Investasi menjadi metode pengelolaan keuangan dan kekayaan yang dapat dilakukan oleh perorangan. Investasi diartikan sebagai komitmen seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan menanamkan keuangan yang dimilikinya saat ini (Darmawan, 2023:2). Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan dana investasi di masa depan. Terdapat berbagai jenis investasi yang tersedia di Indonesia, di antaranya investasi di pasar modal dan emas. Tercatat pada Januari 2023 jumlah investor mencapai 10,48 juta dan meningkat hingga 33,3% dari periode sebelumnya, hal ini dilaporkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Hasil survei Jakpat pada Maret 2023 juga menunjukkan bahwa 53,87% dari 1.500 responden memilih emas sebagai instrumen investasi utamanya.

Di wilayah Malang perkembangan investasi terus menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data OJK Malang per 31 Mei 2023, jumlah investor mencapai 240.118 SID atau meningkat 24,54% *year on year*. Peningkatan investasi pada pasar modal berupa SBN tumbuh 35,52 persen *year on year*. Dan emas juga mendominasi pertumbuhan investasi dengan pencapaian 81% pada volume transaksi investasi.

Ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi sering didasari oleh keberadaan minat investasi (Sari et al., 2021). Belakangan ini, minat investasi dari kalangan muda semakin tinggi. Tercatat bahwa 57,26% pelaku investasi diduduki oleh Generasi Z dengan usia dibawah 30 tahun berdasarkan data KSEI menurut usia. Dalam jangka panjang, segmen investasi cenderung diduduki oleh Generasi Z menurut OJK apabila dibina sejak dini. Seiring dengan hadirnya bonus demografi pada periode 2030 hingga 2045, Generasi Z diharapkan dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan jumlah investor

individu juga didorong oleh peran aktif Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi melalui pendirian galeri investasi. Di Provinsi Jawa Timur, tercatat terdapat 86 galeri investasi, dan sebanyak 14 di antaranya berlokasi di Kota Malang.

Minat investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya *financial literacy* (Hikmah, 2021). *Financial literacy* mencerminkan seseorang dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak sehingga dapat membuat keputusan yang menguntungkan (Aini et al., 2019). Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar keuangan atau rendahnya pengetahuan keuangan di masa depan dapat berdampak pada minimnya perencanaan investasi. Sebaliknya, kebaikan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan didasarkan pada tingginya literasi keuangannya, termasuk dengan mulai menunjukkan minat terhadap aktivitas investasi (Hikmah & Rustam, 2020).

Selain dari *financial literacy*, persepsi risiko juga mempengaruhi minat seseorang melakukan investasi (Hikmah, 2021). *Risk perception* sendiri diartikan sebagai pandangan atau penilaian konsumen terhadap ketidakpastian serta kemungkinan munculnya konsekuensi ketika melakukan suatu aktivitas (Hikmah & Rustam, 2020). Dalam praktiknya, individu cenderung menghindari risiko dan melakukan berbagai pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat persepsi risiko terhadap potensi keuntungan dan kerugian, baik dalam jangka pendek maupun panjang, maka kecenderungan seseorang untuk tertarik berinvestasi juga meningkat, sehingga seseorang harus memiliki persepsi yang matang untuk membuat sebuah keputusan dalam berinvestasi (Verdiana & Ashar, 2021).

Lailina et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam minat investasi di pegadaian hanya literasi finansial yang memberikan pengaruh signifikan, sementara persepsi risiko tidak signifikan. Rozi (2023) menemukan hal yang serupa yaitu pada produk investasi emas hanya dipengaruhi secara signifikan literasi keuangan, namun tidak dengan persepsi terhadap risiko yang menunjukkan hubungan negatif. Penelitian lainnya seperti Manik et al., (2021) menyatakan bahwa minat investasi emas secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi risiko. (Hikmah, 2021) juga menemukan serupa bahwa dalam investasi pasar modal, *financial literacy* maupun persepsi risiko mempengaruhi secara signifikan. Sebaliknya, Wardani & Supiati (2020) menyebutkan bahwa investasi di pasar modal tidak didukung oleh keberadaan persepsi risiko, dan penelitian Nurfauziya (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Mengetahui fenomena penelitian terdahulu terkait *financial literacy* and *risk perception* terhadap minat investasi, baik di pasar modal maupun pada investasi emas, dapat disimpulkan bahwa temuan yang ada masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh sebab itu, penelitian ini tetap relevan dan menarik untuk menjawab *gap research* terkait hubungan di antara variabel tersebut. Serta, kebanyakan pada penelitian terdahulu belum ada yang membandingkan tentang minat berinvestasi antara minat berinvestasi di pasar modal dan minat berinvestasi emas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial literacy* dan Persepsi Risiko terhadap Minat**

Berinvestasi Generasi Z di Malang Raya: Perbandingan antara Minat Investasi di Pasar Modal dan Investasi Emas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada investasi emas?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada investasi emas?
5. Adakah perbedaan minat berinvestasi pada pasar modal dan minat berinvestasi emas Generasi Z Malang Raya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada investasi emas

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada investasi emas.
5. Untuk mengetahui perbedaan minat berinvestasi di pasar modal dan minat berinvestasi emas Generasi Z Malang Raya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi khususnya terkait kajian mata kuliah seperti Teori Portofolio dan Investasi serta Pasar Uang dan Pasar Modal. Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk bahan informasi dan referensi terkait faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal maupun emas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan minat investasi seseorang yang dikaji dari dua teori yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan membantu calon investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi sehingga keputusan yang diambil lebih optimal, ditinjau dari pengukuran tingkat persepsi risiko dan literasi keuangan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk menyelesaikan program sarjana serta memperluas teori kuliah dengan praktek dilapangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Financial literacy* dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal dan investasi emas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal:
Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Minat Berinvestasi di Investasi Emas: Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di emas. Generasi Z dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dalam emas, yang dianggap sebagai instrumen yang stabil dan aman.
3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Meskipun persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada risiko yang dirasakan, hal tersebut tidak sepenuhnya menghalangi Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Investasi Emas: Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat

berinvestasi dalam emas. Semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan, semakin rendah minat Generasi Z untuk berinvestasi dalam emas.

5. Perbedaan Minat Berinvestasi di Pasar Modal dan Investasi Emas:

Terdapat perbedaan signifikan antara minat berinvestasi di pasar modal dan emas. Hal ini mencerminkan preferensi Generasi Z Malang Raya terhadap instrumen investasi yang dianggap lebih aman, seperti emas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Minimnya jumlah sampel yang ditentukan
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan financial literacy dan persepsi risiko sebagai variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi.
3. penelitian ini mungkin tidak dapat membandingkan investasi di pasar modal dan investasi emas secara langsung, karena kedua jenis investasi memiliki karakteristik yang berbeda.

5.3 Saran

1. Bagi Akademisi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, akademisi perlu memasukkan literasi keuangan lebih mendalam dalam kurikulum. Penelitian lebih lanjut mengenai cara meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas.

2. Bagi Investor

Karena persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas, investor disarankan untuk menyediakan edukasi yang lebih

transparan terkait risiko investasi. Pengembangan produk yang lebih mudah diakses oleh Generasi Z juga penting untuk meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi, baik di pasar modal maupun emas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah sampel untuk meningkatkan representativitas.
- Juga dapat mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal, seperti teknologi finansial atau platform online
- Memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain di Indonesia dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait perilaku investasi Generasi Z di berbagai konteks ekonomi.
- Mempertimbangkan untuk melakukan analisis perbandingan yang lebih mendalam antara investasi di pasar modal dan investasi emas, untuk memperoleh hasil yang komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA STIE YPPI REMBANG*.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA MALANG)*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior* (50th ed.). Organizational Behavior and Human Decision Processes,.
- Alhusin, S. (2022). PERBANDINGAN TINGKAT PENGEMBALIAN (RETURN) DAN RISIKO (RISK) INVESTASI SAHAM, EMAS, DAN DEPOSITO PT ANTAM TBK. *Journal of Management & Business*, 5(2).
- Amalia, F. A. H., & Yuhelmi, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Modal Minimal Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Kasus Generasi Z Di Kota Padang). *Abstract of Undergraduate Research*, 25(2), 1–3.
- Anam, C. (2023, August 14). *Jumlah Investor Ritel di Malang & Sekitarnya Naik Hampir 25%*. Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20230814/7/1684450/jumlah-investor-ritel-di-malang-sekitarnya-naik-hampir-25-persen>
- Annisya Putri, Eka Sudarmaji, & Widyaningsih Azizah. (2023). Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 58–70. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>
- Arum S., Zahrani, & Duha. (2023) KARAKTERISTIK GENERASI Z DAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59.
- Darmawan. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal dan PERsepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 1–18.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- Farokha, S., & Rivai, A. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1323–1341.
- Ghazali, I. (2017). *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomi Teori, Aplikasi dan Konsep dengan reviews 10 Edisi 2*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyanto, G. B. E. P. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra*. Universitas Ciputra Surabaya.
- Hartanto, A. yoshio. (2023, March 3). *Riset: Emas Masih Jadi Primadona Jenis Investasi*. Tirto.Id. <https://tirto.id/riset-emas-masih-jadi-primadona-jenis-investasi-gC6J>
- Hartati, S., & Sumitro. (2020). *PENGARUH PERSEPSI RISIKO, REVIEW KONSUMEN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA SHOPEE*.
- Hasan, M. F., & Rachmad, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim di Jabodetabek. *PJIEFAS: Postgraduated Journal of Islamic Economics, Finances and Accounting Studies Volume*, 3(1), 80–100.
- Hasanah, N., Ridwan Basalamah, M., & Millaningtyas, R. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Penggunaan dan Penetapan Harga terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Transportasi Grab*. www.fe.unisma.ac.id
- Hikmah. (2021). MOTIVASI INVESTASI, *FINANCIAL LITERACY*, DAN PERSEPSI RISIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *NCABET*. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1>
- Hikmah, & Ananda Rustam, T. (2020). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL. *Manajemen Dan Keuangan*, 8(2). <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.210>
- Ijlaluddin, M. F. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI*. Universitas Islam Indonesia.
- Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T., & Ayomi, P. (2024). Minat Investasi Saham Generasi Z: *Financial literacy* dan risk Tolerance. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh *Financial literacy*, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang). *E-Jra: E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(1), 36–45.

- Lailina, N., Shodiq Askandar, N., & Junaidi. (2022). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PERSEPSI RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN* (Vol. 11).
- Manik, N., Fadillah, P., & Jannah, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4).
- Manik, N. N. A., Fadillah, P. I., & Jannah, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 637–646. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i4.847>
- Nurfauziya, A. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal*. 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Pajar, R. C. (2017). *INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY*.
- Picaully, M. R. (2018). PENGARUH KEPERCAYAAN PELANGGAN TERHADAP NIAT PEMBELIAN GADGET DI SHOPEE INDONESIA. *Manajemen*, 18(1), 31–40. <http://journal.maranatha.edu/jmm>
- Pratama, H. (2023, November 15). *Perilaku Konsumtif (Generasi Z), terhadap Online Shopping Fashion di Era Ekonomi Modern*. Kompasiana.Com. https://www.kompasiana.com/hendi17406/65252551ee794a1d2e494f02/perilaku-konsumtif-generasi-z-terhadap-online-shopping-fashin-di-era-ekonomi-modern#google_vignette
- Putri, N. L. (2023). *Pengaruh Financial literacy, Persepsi Risiko Dan Pendapatan Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Melalui Tabungan Emas (Studi Kasus Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara)*. IAIN KUDUS.
- Putri, N. Ma., & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU Ni Made Dwiyanas Rasuma Putri (1) Henny Rahyuda (2) (1)(2). *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Rozi, M. F. (2023a). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah pada Mahasiswa. UIN Walisongo Semarang*.
- Rozi, M. F. (2023b). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa : studi kasus mahasiswa KSEI PTKIN di Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>

- Setiawan, D. A. P., & Mukhlis, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 3(12), 1–14. <https://doi.org/10.17977/um066.v3.i12.2023.3>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Al-fabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. PT.Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Al-fabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Al-fabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suryani, A. D., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Return Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–19.
- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Graha Ilmu.
- Verdiana, N. E., & Ashar, K. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL*. 2(1). <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.1.01>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Akuntansi*, 12(1), 13–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Wayne We, L. M. (2022, November 3). *The Theory of Planned Behavior*. Boston University School of Public Health.
- Widi, S. (2022, August 8). *Masyarakat Indonesia Paling Banyak Investasi Emas pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/masyarakat-indonesia-paling-banyak-investasi-emas-pada-2022>
- Yani, A. (2017). *Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia di Pegadaian Syariah UPC. Semangka Kota Bengkulu* [Broadcast].